

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan Populasi

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di 2 tempat yaitu yang pertama terletak di SMK N 2 Subang, Jl. Wera Km 05 Kecamatan Dangdeur Kabupaten Subang, sedangkan untuk lokasi yang kedua yaitu di SMK N 2 Subang, Jl. Raya Subang-jalanjagak KM. 09 KP. Sukamukti Desa Cijambe Kecamatan Cijambe.

b. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dibutuhkan sebagai data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Populasi menurut sugiyono (2011:80) bahwa:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan hanya orang tetapi objek atau benda alam lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik program keahlian Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan, mata pelajaran pengelolaan induk ikan kelas XI SMK

N 2 Subang untuk sekolah induk sebanyak 5 siswa, sekolah cabang yang berada di Cijambe 5 siswa. Jadi jumlah sampel adalah 10 siswa. Teknik sampling menggunakan sampel total.

3.2. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, desain dalam penelitian ini adalah Desain Penelitian Studi Kasus. Penelitian studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus. Sesuatu yang dijadikan kasus biasanya karena ada masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga sesuatu dijadikan kasus meskipun tidak ada masalah, malahan dijadikan kasus karena keunggulan dan keberhasilannya. Kasus ini biasanya berkenaan dengan perorangan kelompok (kerja, kelas, sekolah, etnis, ras, agama, social budaya dan lain-lain). Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut (Sukmadinata: 2005).

3.3. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, metode Penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif . Metode Deskriptif kualitatif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki yaitu dengan membandingkan. Metode deskriptif ini hanya berupa pemaparan penguraian dan melakukan survey. Menurut Suprian AS (Dini Munzila, 2004:51), yaitu “penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu

gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Metode deskriptif mengambil dan memusatkan perhatian pada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Cirri-ciri deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1994:140), yaitu:

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang actual.
- b. Data dikumpulkan terlebih dahulu kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Azis, 2007). Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Analisis

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

b. Pembelajaran berbasis produksi

Pembelajaran Berbasis Produksi adalah sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara nyata dilapangan dan menghasilkan suatu produk yang dapat bermanfaat.

c. Minat

Menurut Tidjan (1976 :71), minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek sebab ada perasaan senang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa minat itu sebagai pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu obyek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang didahului oleh perasaan senang terhadap obyek tersebut.

d. Wirausaha

Menurut Raymond W.Y. KAO dalam Riawan, Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Instrumen non-tes dimana peneliti sebagai narasumber yang menggambarkan, menceritakan atau mendeskripsikan seluruh kegiatan penelitian, yang telah diambil dari hasil wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang direncanakan untuk diajukan kepada responden (subjek).

3.6. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Desain kualitatif sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian yaitu berusaha untuk mengungkap minat siswa untuk berwirausaha, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini wawancara yang terstruktur, yaitu menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada siswa dan guru pelajaran produktif pada program keahlian Agribisnis Produksi Sumberdaya Perairan (APSDP) SMK N 2 Subang.

Penggunaan teknik wawancara dalam pengumpulan data dengan alasan:

1. Teknik wawancara merupakan teknik pokok dalam desain pendekatan kualitatif.
2. Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang minat siswa berwirausaha setelah mendapatkan sistem pembelajaran berbasis produksi pada mata pelajaran pengelolaan induk ikan.

3.7. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Membuat proposal penelitian dan mengkonsultasikan pada dosen pembimbing penelitian.
2. Berdiskusi dengan pihak sekolah berkaitan dengan judul yang akan diambil dalam penelitian.

3. Melakukan pengamatan dilapangan mengenai hal-hal yang akan dilakukan dan diteliti.
4. Pembuatan proposal penelitian, serta melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan meminta persetujuan pihak sekolah untuk melakukan penelitian.
5. Proposal yang telah melalui persetujuan sekolah dan dosen pembimbing maka dilakukan seminar 1.
6. Mengumpulkan data berupa wawancara dengan beberapa responden yang telah ditetapkan dan pengamatan langsung tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
7. Mengolah dan menganalisis data tentang Pembelajaran Berbasis Produksi pada mata pelajaran pengelolaan induk ikan terhadap minat berwirausaha Siswa Agribisnis Produksi Sumber Daya Perairan (APSDP) di SMKN 2 Subang.